

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK  
SYARIAH DEVISA DI INDONESIA DENGAN  
PENDEKATAN GCG DAN MVA  
PERIODE (2018-2022)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam  
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh**

**LIA NOVITA SARI**

**NPM : 1651020288**



**Program Study : Perbankan Syari'ah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK  
SYARIAH DEVISA DI INDONESIA DENGAN  
PENDEKATAN GCG DAN MVA  
PERIODE (2018-2022)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam  
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

**LIA NOVITA SARI**

**NPM : 1651020288**

**Pembimbing I : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si**

**Pembimbing II : M. Yusuf Bachtiar, M.E.Sy**

**Program Study : Perbankan Syari'ah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Bank Syariah Devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing. Sebagai penghimpun dan penyalur dana baik di dalam maupun luar negeri, bank harus menunjukkan kinerja keuangan yang baik untuk meningkatkan minat dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan Bank Syariah Devisa periode 2018-2022 dengan menggunakan pendekatan GCG dan MVA. Juga mengetahui metode GCG dan MVA dilihat dari perspektif ekonomi islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, dimana data yang digunakan data sekunder yaitu laporan tahunan yang diperoleh dari website masing-masing bank dengan metode pengumpulan data kepustakaan dan dokumentasi, dengan menyajikan uraian perhitungan GCG dan MVA.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan dari segi tata kelola atau GCG pada bank syariah devisa periode 2018-2022 memperoleh predikat “Baik”. Kinerja keuangan dengan menganalisis perhitungan MVA menunjukkan nilai positif ( $MVA > 0$ ), artinya mempunyai kinerja yang baik. Salah satu kesamaan dalam GCG adalah tanggung jawab perusahaan, jika dikaitkan dengan surah Al-Isra ayat 36 dimana perusahaan harus mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan, wajar, dikelola dengan benar dan sesuai kepentingan perusahaan. Sedangkan MVA dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi, jika dikaitkan dengan potongan surah Al Baqarah ayat 282 dimana berinvestasi dalam islam boleh asal dilakukan dengan prinsip syariah agar terhindar dari riba, gharar, ghabn, maisir dan jahalah.

**Kata kunci :** Kinerja Keuangan, Bank Syariah Devisa, GCG, MVA

## ABSTRACT

*Foreign Exchange Sharia Bank is a bank that can carry out transactions abroad or related to foreign currencies. As collectors and distributors of funds both at home and abroad, banks must demonstrate good financial performance to increase interest and gain the trust of the public.*

*This study aims to determine the financial performance assessment of Foreign Exchange Sharia Banks for the 2018-2022 period using the GCG and MVA approaches. Also know the GCG and MVA methods from an Islamic economic perspective. The method used in this study is quantitative descriptive analysis, where the data used is secondary data, namely annual reports obtained from the website of each bank using the method of collecting library data and documentation, by presenting a description of the GCG and MVA calculations.*

*The results of this study conclude that overall financial performance in terms of governance or GCG at foreign exchange Islamic banks for the 2018-2022 period received the "Good" title. Financial performance by analyzing the MVA calculation shows a positive value ( $MVA > 0$ ), meaning that it has good performance. One of the similarities in GCG is corporate responsibility, if it is related to surah Al-Isra verse 36 where the company must be accountable for its performance in a transparent, fair, properly managed and in accordance with the interests of the company. Whereas MVA can assist in making investment decisions, if it is related to the fragment of surah Al Baqarah verse 282 where investing in Islam is permissible as long as it is carried out with sharia principles to avoid usury, gharar, ghabn, maisir and jahalah.*

**Keywords :** *Financial Performance, Foreign Exchange Sharia Bank, GCG, MVA*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289*

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Novita Sari  
NPM : 1651020288  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Bank Syariah Devisa di Indonesia Dengan Pendekatan GCG dan MVA Periode (2018-2022)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan di aplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 2023

Penulis



Lia Novita Sari

Npm. 1651020288



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol.H. Endro Suratmingsukarame Bandar Lampung, Tlp.(0721)703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA  
BANK SYARIAH DEvisa DI INDONESIA  
DENGAN PENDEKATAN GCG DAN MVA  
PERIODE (2018-2022)**

**Nama : LIA NOVITA SARI  
NPM : 1651020288  
Jurusan : PERBANKAN SYARIAH  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Intan Lampung.**

**PEMBIMBING I**

**Dr. H. Heni Noviarita, S.E., M.Si  
NIP. 196511201992032002**

**PEMBIMBING II**

**M. Yusuf Bahthar, M.E  
NIP. 198912082108011001**

**KETUA JURUSAN**

**ANY ELIZA, S.E., M.Ak  
NIP. 198308152006042004**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol.H. EndroSuratminsukarame Bandar Lampung, Tlp.(0721)703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH DEvisa DI INDONESIA DENGAN PENDEKATAN GCG DAN MVA PERIODE (2018-2022)”  
Disusun oleh, LIA NOVITA SARI, NPM : 1651020288, Program Studi Perbankan Syariah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Senin, 26 Juni 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua : Nurlaili, M.A

Sekretaris : Arifa Kurniawan, M.S.A

Penguji I : A.Zuliansyah, M.M

Penguji II : M Yusuf Bahtiar, M.E

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E. M.M, Akt, CA**  
NIP. 197009262008011008



## MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ

أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kau ketahui.  
Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu  
akan diminta pertanggung jawabannya”

(Q.S Al-Isra : 36)





## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirohbbil'alaamiin*, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah *subhaanahuu wata'aalaa*, kita memuji-Nya, dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya, kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Barang siapa ,mendapat dari petunjuk Allah, maka tidak akan ada yang menyesatkannya dan barang siapa yang sesat maka tidak ada pemberi petunjuk baginya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah.

Atas nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyediakan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Ayah Sriyono dan Ibu Welly Pratiwi Wibowo tersayang karena telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan serta motivasi baik secara moral maupun materi, serta memberikan semangat yang terus menerus, sehingga skripsi ini dapat selesai. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan rezeki serta melindungi kalian.
2. Adik-adikku Lycia Ayu Oktavia, Cecilya Putri Valentina, Marcelina Alifa Pratiwi, dan Darren Alvino Yusuf Wibawa. Terimakasih atas segala dukungan dan semangat yang telah kalian berikan.
3. Sahabat serta teman-teman seperjuangan saya di Perbankan Syariah sebagai bagian dari perjalanan saya menempuh pendidikan.
4. Dan, Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku menuntut ilmu.

## RIWAYAT HIDUP

Lia Novita Sari, dilahirkan di Jawa Tengah pada tanggal 03 November 1998. Anak pertama dari 5 bersaudara, pasangan ayah Sriyono dan Ibu Welly Pratiwi Wibowo. Berikut adalah riwayat pendidikan yang telah di selesaikan :

1. TK Pratama, lulus pada tahun 2004.
2. SD Negeri 1 Rawa Laut, lulus pada tahun 2010.
3. SMP Negeri 31 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2013.
4. SMK Negeri 7 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2016.
5. Selanjutnya di tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Uneversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah.

Bandar Lampung, 2023  
Yang membuat ,

**Lia Novita Sari**  
**1651020288**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Devisa di Indonesia dengan Pendekatan GCG dan MVA Periode (2018-2022)** .

Sholawat dan salam selalu penulis hanturkan kepada Nabi agung Muhammad *shallallahu ‘alaihi wasallam*, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tuga akhir pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini karena penulis menyadari skripsi ini tidak dapat berjalan tanpa adanya bantuan serta motivasi dari kalian, terutama kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Sriyono dan Ibunda Welly Pratiwi Wibowo yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta doa-doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT untuk penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suyanto, M.M., Akt, CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Any Eliza., S.E., M.Ak., Akt. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si, selaku pembimbing I yang sudah memberikan arahan serta bimbingan kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak M. Yusuf Bahtiar, M.E. selaku Pembimbing II yang sudah membimbing dan meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan arahan kepada saya selama proses penelitian sampai dengan selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Staf Akademik dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan layanan baik dalam memberikan informasi, data, referensi dan lain-lain.
8. Serta semua pihak yang sudah menyemangati bahkan ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah *subhanaahu wata'aalaa* memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik darinya. Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari sempurna hal ini karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, waktu dan biaya yang dimiliki penulis.

Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya kritik, saran dan masukan bersifat membangun guna melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang perbankan syariah.

Bandar Lampung,            2023  
Penulis,

**Lia Novita Sari**  
**1651020288**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	2
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Batasan Penelitian .....	10
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Kajian Penelitian Terdahulu.....	12
I. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	17
B. Bank Syariah .....	18
C. Bank Devisa dan Bank Non Devisa .....	28
1. Bank Devisa.....	28

2. Bank Non Devisa.....	29
D. Kinerja Keuangan.....	30
1. Pengertian Kinerja Keuangan .....	30
2. Dasar Hukum Kinerja Keuangan .....	33
3. Tujuan Kinerja Keuangan.....	34
E. Laporan Keuangan .....	34
1. Pengertian Laporan Keuangan.....	34
2. Tujuan Laporan Keuangan.....	35
3. Macam-Macam Laporan Keuangan.....	37
F. Metode GCG (Good Corporate Governance) .....	38
1. Pengertian GCG.....	38
2. Prinsip-Prinsip GCG.....	39
3. Tujuan Pendekatan GCG .....	43
4. Manfaat GCG.....	43
G. Metode MVA (Market Value Added) .....	44
1. Pengertian Metode MVA.....	44
2. Rumus Perhitungan MVA .....	45
3. Keunggulan dan Kelemahan MVA.....	46
H. Kerangka Pemikiran .....	47
I. Hipotesis Penelitian.....	48

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	49
B. Jenis dan Sifat Penelitian.....	49
C. Sumber Data.....	49
D. Populasi dan Sampel .....	50
E. Teknik Pengumpulan Data .....	51
F. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran .....	52
G. Teknik Analisis Data.....	54

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	57
-----------------------------------------	----

B. Hasil Analisis dan Pembahasan.....	64
1. Analisis Kinerja Bank Syariah Devisa dilihat dari Indikator GCG .....	64
2. Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa dengan Perhitungan MVA.....	73
3. Pendekatan GCG dan MVA dilihat dari Perspektif Ekonomi Islam.....	74

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	85
B. Rekomendasi .....	83

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Aset & Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia.	6
Tabel 1.2 Daftar Bank Syariah Devisa .....	7
Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	27
Tabel 2.2 BUS yang terdaftar sebagai Bank Devisa .....	29
Tabel 3.1 Daftar Bank Umum Syariah.....	51
Tabel 3.2 Tabel Nilai Komposit GCG.....	53
Tabel 4.1 Matriks Kriteria Penilaian .....	65
Tabel 4.2 Hasil Uji MVA pada Bank Muamalat Indonesia .....	73
Tabel 4.3 Hasil Uji MVA pada Bank Panin Dubai Syariah .....	74
Tabel 4.4 Hasil Uji MVA pada Bank Syariah Indonesia .....	75
Tabel 4.5 Hasil Uji MVA pada Bank Mega Syariah.....	73





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	47
Gambar 4.1 Penilaian GCG tahun 2018 .....	65
Gambar 4.2 Penilaian GCG tahun 2019 .....	66
Gambar 4.3 Penilaian GCG tahun 2020 .....	68
Gambar 4.4 Penilaian GCG tahun 2021 .....	69
Gambar 4.5 Penilaian GCG tahun 2022 .....	70



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Penilaian Indikator GCG dan MVA

Lampiran 2 : Data Laporan Keuangan Bank Syariah Devisa  
2018-2022



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Agar tidak memberikan interpretasi lain dari yang saya maksud, maka perlu penjelasan mengenai pengertian judul sebagai berikut:

1. **Analisis** adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.<sup>1</sup>
2. **Kinerja Keuangan** adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>2</sup>
3. **Bank Syariah Devisa** adalah bank syariah yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, *travellers cheque*, pembukaan dan pembayaran *letter of credit* dan transaksi lainnya.<sup>3</sup>
4. **Pendekatan GCG (Good Corporate Governance)** secara teori merupakan sebuah konsep untuk peningkatan kinerja perusahaan melalui supervise atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan.<sup>4</sup> Ini gunanya untuk menilai suatu kesehatan pada sebuah perusahaan<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup>Hamzah Ahmad dan Nanda Santoso, *Kamus Pintar Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Fajar Mulya, 1996), h.21

<sup>2</sup>Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 2.

<sup>3</sup>Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), h.2

<sup>4</sup>Jayanti Mandasari, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode Rgec Pada Bank Bumh Periode 2012-2013", *Journal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 3, No. 2, 2015

<sup>5</sup>Teddy Kusuma, (Alumni ISID Gontor 2014- Mahasiswa Pascasarjana Ekonomi Syariah UI 2017)

5. **Pendekatan MVA (*Market Value Added*)** sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang didasarkan pada nilai pasar. Pendekatan ini memfokuskan pada perbandingan nilai pasar ekuitas perusahaan dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh para pemegang saham (pemilik perusahaan).<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian penegasan judul di atas, maksud judul skripsi ini adalah untuk menguraikan suatu pokok atau berbagai bagiannya untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan dengan membandingkan suatu besaran dengan besaran standar. Menganalisis laporan keuangan yang pada dasarnya dilakukan untuk melakukan evaluasi kinerja di masa lalu, dengan berbagai analisis guna meningkatkan kinerja perusahaan di waktu yang akan datang. Dengan objek penelitian Bank Umum Syariah yang dapat melakukan transaksi mata uang asing (*valas*) pada kegiatan perbankannya. Metode pendekatan yang digunakan adalah GCG (*Good Corporate Governance*) dan MVA (*Market Value Added*).

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan memilih judul ini adalah sebagai berikut :

### **1. Alasan Objektif**

Secara objektif, penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah di Indonesia. Di dalam penelitian ini penulis mengambil empat Bank Umum Syariah untuk dijadikan objek penelitian, keempat BUS ini merupakan Bank Syariah Devisa. Keempat BUS ditunjuk oleh Bank Indonesia untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankan dalam valuta asing. Keempat BUS tersebut diantaranya: Bank Muamalat, Bank Mega Syariah, , Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Syariah Indonesia. Keempat Bank Syariah Devisa tersebut, dapat menawarkan jasa – jasa bank yang berkaitan dengan mata

---

<sup>6</sup> Irfani, A. S., *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi.*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020)

uang asing seperti transfer keluar negeri, jual beli valuta asing, transaksi ekspor import, dan jasa – jasa valuta asing lainnya. Banyak persyaratan yang harus dipenuhi sebelum suatu bank non devisa dapat diberikan izin untuk menjadi bank devisa.

Dengan melakukan penelitian tentang Bank Syariah Devisa akan memberikan gambaran atas kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam kinerja keuangan Bank Syariah Devisa sehingga dengan mengetahui kekuatan bank, dan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha bank.<sup>7</sup> Dan juga untuk menilai kinerja keuangan Bank Syariah Devisa dengan dua pendekatan yaitu GCG & MVA. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penilaian kinerja keuangan pada Bank Syariah Devisa.

## 2. Alasan Subjektif

- a. Pokok pembahasan penelitian ini sesuai dengan ilmu yang dipelajari penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Bahasan tersebut juga merupakan kajian keilmuan yang berkaitan dengan Bank dan Lembaga Keuangan lainnya, khususnya Analisis Keuangan Bank Syariah.
- b. Penulis meyakini dapat menyelesaikan penelitian ini karena literatur dan sumber – sumber yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini tersedia di perpustakaan, jurnal, artikel, maupun di *website* resmi bank yang bersangkutan mengenai laporan keuangan yang sudah di audit dan dipublikasikan.
- c. Pembahasan ini sesuai dengan spesialisasi keilmuan yang di pelajari penulis yaitu pada jurusan Perbankan Syariah.

---

<sup>7</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2017)

### C. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran penting dalam membangun perekonomian. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya bank memiliki tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Bank terbagi menjadi dua jenis berdasarkan segi kegiatan operasionalnya, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional menerapkan prinsip bunga untuk jasa-jasanya, sedangkan bank syariah berdasarkan prinsip Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist.

Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respons dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank syariah mengharamkan kegiatannya dan tidak menetapkan harga produk dengan bunga karena bunga adalah riba, juga lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.<sup>8</sup>

Pada tahun 2008 terjadi fenomena krisis keuangan global yang menimbulkan berbagai permasalahan mendasar pada bank maupun terhadap sistem keuangan secara keseluruhan. Salah satunya dikarenakan terjadinya kegagalan strategi dan praktek curang dari manajemen puncak yang berlangsung tanpa terdeteksi. Bank syariah juga mengalami dampak dari krisis namun mampu bertahan dan berkembang di tengah krisis global yang pernah melanda.<sup>9</sup>

Salah satu landasan hukum Islam tentang perbankan syariah yaitu karakteristik sistem perbankan syariah yang tidak mengandalkan bunga dalam menjalankan kegiatan

---

<sup>8</sup> Adiwirman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h.18-19

<sup>9</sup> Thomas S. Kaihatu, "Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia", *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.8, No. 1, 2006

operasionalnya, namun beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil. Dimana Bank Syariah akan memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam memproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan di perbankan syariah.

Perbankan syariah menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang sangat beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, kini perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang sangat kredibel dan dapat diminati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.<sup>10</sup> Perkembangan perbankan syariah dewasa ini menunjukkan kemajuan yang cukup besar dan memperlihatkan eksistensinya dalam sistem perekonomian Nasional.

Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan. Total Aset dan Total Pembiayaan Perbankan Syariah dari Tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi yang cukup meningkat, perubahan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

---

<sup>10</sup> A.Karim, *Bank Islam Analisis...*, h.25

**Tabel 1.1**  
**Total Aset dan Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia<sup>11</sup>**  
**(Triliun Rp)**

<b>Keterangan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Total Aset	316,69	350,36	397,07	441,78	531,86
Total Pembiayaan	202,29	225,14	246,53	256,21	322,59

*Sumber: SPS OJK Tahun 2021 dan 2022*

Dapat dilihat dari tabel diatas, pertumbuhan aset dan pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia semakin meningkat dari tahun 2018-2022. Pada tahun 2018, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat aset perbankan syariah yang terdiri dari 14 BUS hanya sebesar 316,69 triliun. Kemudian mengalami peningkatan yang sangat pesat hingga tahun 2022 dengan total aset 531,86 triliun yang terdiri dari 13 BUS.<sup>12</sup> Hal ini disebabkan adanya penerimaan yang baik oleh masyarakat di Indonesia dalam sistem lembaga keuangan syariah, sehingga seiring berjalannya waktu baik perbankan milik BUMN maupun swasta saling mengembangkan sistem perbankan syariah dan memberikan pelayanan jasa yang terbaik serta beragam guna meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat dengan perbankan syariah.<sup>13</sup>

Pada Bank Umum Syariah yang saat ini berjumlah 13 bank, terdapat empat Bank Syariah yang ditunjuk oleh Bank Indonesia sebagai Bank Syariah Devisa. Dan terdapat beberapa Bank Umum Syariah yang non devisa. Bank Syariah Devisa adalah bank syariah yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, *travellers cheque*, pembukaan dan pembayaran *letter of credit* dan transaksi lainnya. Sedangkan Bank Syariah Non Devisa adalah bank yang belum

<sup>11</sup><https://ojk.go.id/10>

<sup>12</sup>SPS Desember 2022.pdf (ojk.go.id)

<sup>13</sup> Muhammad, *Bank Syariah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005)



mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, seperti : transfer ke luar negeri, inkaso keluar negeri, *travelers cheque*, pembukaan dan pembayaran *letter of credit* dan transaksi lainnya sehingga tidak bisa melakukan transaksi seperti halnya bank devisa. Ada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum suatu bank non devisa dapat diberikan izin menjadi bank devisa sesuai SK DIR No. 28/64/KEP/DIR tentang persyaratan bank umum non devisa menjadi bank umum devisa. Daftar Bank Syariah Devisa yang akan diteliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.2**  
**Daftar Bank Syariah Devisa**

<b>Nama Bank</b>
PT. Bank Syariah Indonesia
PT. Bank Panin Dubai Syariah
PT. Bank Muamalat Indonesia
PT. Bank Mega Syariah

*Sumber: Bank Indonesia, 2021*

Sebagai penghimpun dana dan penyalur dana, maka bank harus menunjukkan kinerja yang baik untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Kinerja bank dapat dinilai dengan menganalisis laporan keuangan suatu bank. Kinerja keuangan bank merupakan sesuatu yang dihasilkan atas kerja yang dicapai dari suatu bank.<sup>14</sup> Yang artinya kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dalam penilaian kinerja keuangan dapat dilihat kesehatan suatu bank yang dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi

---

<sup>14</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2005 ), h.239

semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.<sup>15</sup>

Dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu bank, dapat dilakukan dengan melihat data laporan keuangan, membandingkan, menghitung atau mengukur. Pengukuran kinerja keuangan menjadi penting karena kita dapat memahami tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan stabilitas perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan memberikan penilaian manajemen atas pengelolaan aset perusahaan dan mengharuskan manajemen perusahaan untuk menilai dan mengoreksi kinerja keuangan perusahaan yang tidak baik.<sup>16</sup>

Kinerja keuangan bank dapat dinilai dengan menggunakan beberapa indikator penilaian. Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 13/1/PBI/2011 tentang metode penilaian kinerja keuangan bank umum dengan cakupan penilaian terhadap empat faktor, salah satu faktor meliputi GCG (*Good Corporate Governance*) yaitu tata kelola perusahaan yang baik. Pendekatan faktor GCG adalah konsep untuk peningkatan kinerja perusahaan melalui supervise atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan.<sup>17</sup> Selain itu jika penerapan tata kelola perusahaan baik (GCG) secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Artinya semakin meningkatnya mekanisme internal GCG maka kinerja keuangan juga akan meningkat.<sup>18</sup>

Terdapat alternatif lain untuk menilai atau mengukur kinerja keuangan, yaitu dengan pendekatan MVA (*Market*

---

<sup>15</sup>Duwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

<sup>16</sup> Jayanti mandasari, *Analisis Kinerja Keuangan pada bank BUMN periode 2012-2013*, *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol.3, no. 2, 2015.

<sup>17</sup> Jayanti Mandasari, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode Rgec Pada Bank Bumh Periode 2012-2013", *Journal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 3, No. 2, 2015

<sup>18</sup> Thomas S.Kaihatu, "Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia", *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.8, No. 1, 2006

*Value Added*). Pendekatan MVA dipilih karena merupakan suatu konsep atau metode untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dari sudut pandang eksternal. MVA atau nilai tambah pasar merupakan alat ukur kinerja keuangan yang memfokuskan pada perbandingan nilai pasar ekuitas perusahaan dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh para pemegang saham (pemilik perusahaan).<sup>19</sup> Memaksimalkan nilai MVA seharusnya menjadi tujuan utama semua perusahaan, sehingga menjadikan MVA sebagai ukuran yang tepat untuk digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja manajemen dalam mengoperasikan perusahaan. Tetapi pada pendekatan MVA ini memiliki suatu kelemahan, yaitu hanya dapat dihitung atau diaplikasikan pada perusahaan yang telah *go public* saja.<sup>20</sup>

Dengan dilakukannya penelitian ini akan memberikan gambaran atas kelebihan serta kekurangan yang terdapat dalam kinerja keuangan bank syariah devisa. Dan juga untuk menilai kinerja keuangan pada bank syariah devisa dengan menggunakan dua pendekatan, tujuannya agar bank mampu mengidentifikasi permasalahan secara lebih dini, melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai dan lebih cepat, sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha bank selanjutnya dan juga bank bisa memiliki ketahanan dalam menghadapi krisis.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Devisa di Indonesia Dengan Pendekatan GCG Dan MVA Periode 2018-2022.”**

#### **D. Batasan Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang pada pokok permasalahan, serta untuk mencegah terlalu

---

<sup>19</sup> Irfani, A. S., *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi.*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020)

<sup>20</sup> Hartono, “Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 21, No. 3, 2019.

luasnya pembahasan yang menyebabkan terjadinya kesalahan interpretasi terhadap kesimpulan yang dihasilkan, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada analisis laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan bank pada periode 2018-2022. Dengan laporan keuangan Bank Umum Syariah yang telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia sebagai Bank Syariah Devisa dengan menggunakan metode GCG dan MVA.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan yang ada di latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian kinerja keuangan Bank Syariah Devisa di Indonesia pada periode 2018-2022 dengan menggunakan Pendekatan metode GCG?
2. Bagaimana penilaian kinerja keuangan Bank Syariah Devisa di Indonesia pada periode 2018-2022i dengan menggunakan Pendekatan metode MVA?
3. Bagaimanakah Pendekatan metode GCG dan MVA, apabila jika di lihat dari preskpektif ekonomi islam?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan Bank Syariah Devisa di Indonesia pada periode 2018-2022 dengan menggunakan Pendekatan metode GCG?
2. Untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan Bank Syariah Devisa di Indonesia pada periode 2018-2022 dengan menggunakan Pendekatan metode MVA?
3. Untuk mengetahui bagaimana metode GCG da MVA, apabila jika di lihat dari preskpektif ekonomi islam ?

#### **G. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak

langsung pada pihak yang berkepentingan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis, yaitu memperluas wawasan mengenai kinerja keuangan Bank Syariah Devisa di Indonesia dengan pendekatan GCG dan MVA.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai media dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh saat masa perkuliahan.

b. Bagi Objek yang Diteliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan penilaian terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini sebagai bahan masukan untuk menambah karya ilmiah yang dapat dijadikan literatur dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

## H. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan peninjauan dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan “Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Devisa di Indonesia Dengan Pendekatan GCG Dan MVA Periode 2018-2022”.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yudi Siyamto dan Sumadi yang berjudul “Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Pendekatan Metode MVA”. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS, Indonesia. 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada periode tersebut bernilai rerata positif, berada dalam kondisi yang baik dan memiliki nilai tambah ekonomis lebih. Penelitian

sekarang dan penelitian sebelumnya memiliki persamaan, yaitu meneliti kinerja keuangan menggunakan metode MVA.<sup>21</sup> Perbedaan nya terletak pada objek penelitian dan periode tahunnya. Objek penelitian sekarang adalah Bank Syariah Devisa periode 2018-2022 sedangkan objek penelitian Yudi Siyamto dan Sumadi adalah Bank Umum Syariah periode 2014-2016.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Hartono dengan judul “Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EAGLES (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2013)”. *Jurnal Ekuilibrium*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. 2015. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kinerja keuangan bank BUMN ditinjau dari rasio ROA, Asset Quality, DGR, CCR, SRQ by Out Interest, menunjukkan nilai normal. Sedangkan bank BUMN ditinjau dari aspek ROE, LGR, Liquidity, CAR, SRQ by Personalia, menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik.<sup>22</sup> Penelitian sekarang dan penelitian Arif Hartono memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti kinerja keuangan menggunakan metode EAGLES. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitiannya dan periode tahun yang digunakan. Objek penelitian ini adalah Bank Syariah Devisa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mentari Anggraini, Moch. DzulkiromAR dan Muhammad Saifi mereka yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Studi Pada Pt. Bri, Tbk Dan PT. Bri Syariah Periode 2011-2013)”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Universitas Brawijaya. 2015 Hasil penelitian menunjukkan tingkat kinerja PT.BRI, Tbk dan PT. BRI

---

<sup>21</sup> Yudi Siyamto dan Sumadi, “Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Pendekatan Metode MVA”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, (2018)

<sup>22</sup> Arif Hartono, “Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Metode Eagles (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2013)”, *Jurnal Ekuilibrium*, Vol. 10, No. 2, (2015),h. 56.

Syariah periode 2011-2013 secara keseluruhan sehat.<sup>23</sup> Jika dilihat lebih rinci tingkat efisiensi yang tinggi yang dilakukan oleh BRI pada rasio NPL, ROA, NIM dan CAR serta *self assesment* GCG dibandingkan BRI Syariah sedangkan pada rasio LDR/FDR BRI Syariah lebih unggul dibandingkan BRI. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan periode tahun yang digunakan. Objek penelitian ini adalah Bank Syariah Devisa sedangkan penelitian Mentari Anggraini, Moch.Dzulkirom AR dan Muhammad Saifi menggunakan Bank Syariah dan Bank Konvensional sebagai objek penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Chandra Paramita Sari dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Metode Eagels (*Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, Dan Strategic Management*) Periode 2014-2016”. Skripsi Perbankan Syariah. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada Bank Syariah mandiri ditinjau dari rasio ROA dan ROE menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik. Rasio NPF dan DGR menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik. Ditinjau dari rasio SRQ by Personalia menunjukkan kinerja keuangan yang tidak baik. Sedangkan ditinjau dari rasio CAR, LGR dan FDR, kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri menunjukkan kinerja yang sangat baik.<sup>24</sup> Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan periode tahun yang digunakan. Objek

---

<sup>23</sup>Mentari Anggraini, et. al, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Studi pada PT. BRI, Tbk dan PT. BRI Syariah Periode 2011-2013)”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 27 No.1 (2015).

<sup>24</sup> Chandra Pramita Sari, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Metode Eagels (*Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, Dan Strategic Management*) Periode 2014-2016”, (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

penelitian ini adalah Bank Syariah Devisa sedangkan penelitian Chandra Paramita Sari menggunakan Bank Syariah Mandiri sebagai objek penelitian.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Jayanti Mandasari dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode RGEC Pada Bank BUMN Periode 2012-2013”. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Universitas Mulawarman. 2015. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan kinerja keuangan Bank BUMN selama periode 2012-2013 dari segi profil risiko yaitu dikatakan baik dan cukup liquid, dari segi GCG kinerja bank Sangat Baik. Serta secara keseluruhan kinerja keuangan dari segi rentabilitas dan permodalan dikatakan Baik.<sup>25</sup> Penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya terdapat persamaan, perbedaannya terletak pada objek penelitian dan periode tahun yang digunakan. Penelitian ini menggunakan bank syariah devisa dengan periode terbaru 2018-2022, sedangkan penelitian yang dilakukan Jayanti Mandasari menggunakan Bank BUMN (BNI, BRI, BTN, dan Bank Mandiri) periode 2012-2013.

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah sebuah upaya dalam mengungkapkan secara lebih tajam dan kritis mengenai Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Devisa di Indonesia dengan Pendekatan GCG dan MVA periode 2018-2022.

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah melihat dan mengetahui apa saja yang ada dalam skripsi ini. Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

---

<sup>25</sup> Jayanti mandasari, “Analisis Kinerja Keuangan pada bank BUMN periode 2012-2013”, *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol.3, no. 2, 2015.



Pada bagian awal memuat cover skripsi, halaman sampul, abstrak, halaman pernyataan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, riwayat hidup, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar.

## 2. Bagian Utama

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai Latar Belakang Permasalahan, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai *grand theory* yang dipakai dan tentang pembahasan terkait Bank Syariah, Kinerja Keuangan, Bank Devisa, Laporan Keuangan, Metode GCG dan MVA, serta Hipotesis penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis meliputi pemilihan objek penelitian, jenis dan sifat penelitian, sumber data yang diperoleh, definisi operasional variabel dan skala pengukuran, serta teknik analisis data.

### BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum dari objek penelitian, serta data yang diperoleh dan dikumpulkan untuk dianalisis disertai dengan hasil pembahasannya.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, beserta saran yang dapat penulis sampaikan dalam penulisan skripsi.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini tentang Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Devisa pada periode tahun 2018-2022, Indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada penelitian ini adalah pendekatan GCG dan MVA.

MVA yang positif menandakan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan pemilik modal. Sedangkan MVA yang negatif menandakan bahwa perusahaan gagal atau tidak mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Penilaian *Good Corporate Governance* dianalisis menggunakan hasil *self assessment* GCG yang terdapat dalam laporan GCG masing-masing bank, semakin kecil nilai komposit GCG maka semakin baik pula tata kelola perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan hasil penilaian kinerja keuangan dari segi tata kelola perusahaan atau GCG ditinjau dari rata-rata nilai komposit GCG pada bank umum syariah yang terdaftar sebagai bank devisa periode tahun 2018-2022 yaitu sebesar 2,1. Sehingga dapat diketahui bahwa kinerja bank syariah devisa jika dilihat dari *Good Corporate Governance* berada pada kategori “Baik” karena kriteria nilai yang di dapat  $>1,5\%$  dan  $<2,5\%$ , yang artinya bank syariah devisa tergolong bank yang terpercaya dan telah melakukan kinerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Secara keseluruhan hasil penilaian kinerja keuangan dengan menganalisis perhitungan MVA dari masing-masing bank menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank syariah devisa pada periode tahun 2018-2022 bernilai positif ( $MVA > 0$ ). Yang artinya bank syariah devisa mempunyai kinerja yang baik dan menunjukkan bahwa

kinerja dalam pengelolaan keuangan sudah dilaksanakan secara efektif dan efisien. MVA positif juga menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu memberi nilai tambah bagi perusahaan.

3. Salah satu kesamaan dalam GCG adalah tanggung jawab perusahaan. Jika dikaitkan dengan surah Al-Isra ayat 36, dimana perusahaan harus dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar, dikelola dengan benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan. Prinsip GCG selaras dengan ajaran islam yang mengacu pada tauhid, taqwa dan ridha, ekuilibrium, dan kemaslahatan.

MVA dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Jika dikaitkan dengan potongan surah Al Baqarah ayat 282, dimana berinvestasi dalam islam boleh asal dilakukan sesuai dengan prinsip syariah.

## **B. Rekomendasi**

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penilaian GCG, perusahaan harus tetap mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya. Jika prinsip-prinsip GCG dapat diterapkan dengan baik, maka bank dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders* baik pemilik, pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank maupun Bank Indonesia selaku Pembina dan pengawas bank. Karena semakin meningkatnya mekanisme internal GCG maka kinerja keuangan juga akan meningkat.
2. Berdasarkan nilai MVA yang positif, perusahaan harus tetap mempertahankan kinerja keuangannya agar ekspektasi pasar terhadap perusahaan selalu tinggi. Dan juga perusahaan harus lebih transparan dalam menyajikan

laporan keuangannya, sehingga metode MVA dapat diaplikasikan secara optimal.

3. Perusahaan harus memiliki tanggung jawab terhadap kinerjanya agar menghindari kecurangan serta tetap menjaga lingkungan bisnis yang sehat.

Berinvestasi dalam islam harus dilakukan sesuai dengan prinsip syariah agar terbebas dari transaksi riba, gharar, ghabn, maisir dan jahalah.





## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- A.Muri Yusuf. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Adiwarman A.Karim. 2014. Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Andri Soemitra. 2017. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Kencana.
- Carl S. Warren. 2015. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Jakarta: Pena Empat.
- Departemen Agama RI. 2007. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Dr.Andri Soemitra,M.A. 2009. Bank Lembaga Keuangan Syariah. Depok: Kencana.
- Duwi Suwiknyo. 2010. Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eugene F. Brigham dan Houston. 2006. Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat, Edisi 10.
- Hamdani. 2016. Good Coorporate Governance. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hamzah Ahmad dan Nanda Santoso. 1996. *Kamus Pintar Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulya.
- Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2006. Dasar-Dasar Manejemen Keuangan. Yogyakarta: Edisi Kelima, UPP STIM YKPN.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2013. Memahami Bisnis Bank. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Irfani, A. S. 2020. Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Irham Fahmi. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Jumingan. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2015. Manajemen Perbankan. Jakarta: Rajawali.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

- Keown, dkk. 2005. Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip Dasar dan Aplikasi, *Penerjemah Zuliani Dalimunthe*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia. Edisi kesembilan, jilid 2.
- Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo. 2017. Perbankan Syariah: dasar-dasar dan dinamika perkembangannya di Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad. 2005. Bank Syariah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad. 2015. Manajemen Dana Bank Syariah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Naf'an. 2016. Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah. Jakarta : Graha Ilmu.
- Rivai, et al. 2007. Bank and Financial Institution Management: Conventional and Sharia System. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rosady Ruslan. 2017. Metode Penelitian: Public Realations & Komunikasi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2019. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung, Alfabeta.
- Jurnal dan Hasil Penelitian:**
- Arif Hartono. 2015. Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Metode Eagles (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2013). *Jurnal Ekuilibrium*, Vol. 10, No. 2.
- Arinda Haikhal. 2018. Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Devisa dan Bank Umum Non Devisa Pendekatan Islamicity Performance Index. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Baridwan, Zaky & Ary Legowo. 2002. Asosiasiantara EVA (Economic Value Added), MVA (Market Value Added) dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Tema*, Vol III. September.
- Chandra Pramita Sari. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Metode Eagles (Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, Dan



- Strategic Management) Periode 2014-2016. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Dedi Suhendro. 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah VS Bank Umum Konvensional di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 3, No. 1.
- Faidul Adzim, dkk. 2021. Effect Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*. Vol. 4, no. 2.
- Hartono. 2019. Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan, *Jurnal Ekonomi*. Vol. 21, No. 3.
- Irham Fahmi. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Jayanti mandasari. 2015. Analisis Kinerja Keuangan pada bank BUMN periode 2012-2013, *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol.3, no. 2.
- Mentari Anggraini, et. Al. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Studi pada PT. BRI, Tbk dan PT. BRI Syariah Periode 2011-2013)". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 27 No.1
- Orniati. 2009. Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan . *Jurnal Ekonomi Bisnis*, No.3
- Setia Budhi. 2004. Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang. *Jurnal Unimus* Vol.2 No.1.
- Thomas S.Kaihatu. 2006. Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. Vol.8, No. 1,
- Teddy Kusuma. 2017. Alumni ISID Gontor 2014- Mahasiswa Pascasarjana Ekonomi Syariah UI
- Yudi Siyamto dan Sumadi. 2018. Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Pendekatan MVA, STIE AAS, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4(03), 206-211.

